

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dari analisa kerugian ekonomi dampak banjir rob di Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, dan didapat hasil analisa tersebut maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Penelitian analisa kerugian ekonomi akibat banjir rob di Kecamatan Tegal Barat menggunakan ECLAC (*Economic Commission for Latin America dan the Caribbean*), Hasil dari metode ini berupa nilai kerugian dan dikategorikan berdasarkan tingkat kerusakannya menjadi rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat.
2. Dalam analisa perhitungan kerugian banjir, menggunakan nilai harga satuan bangunan Kota Tegal dengan rincian yaitu:
  - a. Bangunan toko seharga Rp 3.600.000 per meter persegi.
  - b. Bangunan sekolah tidak tingkat seharga Rp 3.850.000 per meter persegi.
  - c. Bangunan sekolah bertingkat seharga Rp 4.950.000 per meter persegi.
  - d. Jalan arteri dengan harga Rp 955.000 per meter.
  - e. Jalan kolektor dan jalan lokal dengan harga Rp 875.000 per meter.
3. Hasil penelitian terhadap sektor ekonomi terdapat kerusakan dengan rincian yaitu:
  - a. 8 toko rusak ringan dengan nilai kerugian sebesar Rp 53.136.000.
  - b. 1 toko rusak sedang dengan nilai kerugian sebesar Rp 22.320.000.
  - c. Total kerusakan sektor ekonomi sebesar Rp 75.456.000.
4. Hasil penelitian terhadap sektor pendidikan terdapat kerusakan dengan rincian yaitu:
  - a. 1 sekolah rusak sedang dengan nilai kerugian sebesar Rp 188.650.000.
  - b. 3 sekolah rusak ringan dengan nilai kerugian sebesar Rp 248.864.000.
  - c. Total kerusakan sektor pendidikan sebesar Rp 437.514.000.

5. Hasil penelitian terhadap sektor infrastruktur berupa jalan terdapat kerusakan sebanyak 15 ruas jalan kategori rusak ringan dengan nilai total kerugian sebesar Rp 913.188.750.
6. Total kerugian seluruh sektor di Tegal Barat sebesar Rp 1.426.158.750.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran untuk pemerintah, masyarakat serta pihak lain yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Pemerintah sangatlah memiliki andil dalam penanganan bencana banjir rob, untuk itu sebaiknya pemerintah menghimbau agar masyarakat tidak lagi membuat bangunan di daerah rawan banjir, karena jika setiap tahun pemerintah melakukan penanganan banjir, maka setiap tahun biaya akan keluar untuk penanganan banjir.
2. Perlunya edukasi maupun sosialisasi mengenai banjir rob seperti penyebabnya, cara mengatasinya, serta menghimbau masyarakat untuk menjaga lingkungan dan melakukan kerja bakti terutama pada drainase ataupun saluran air lainnya, karena saat survey, peneliti mendapat beberapa lokasi yang saluran drainase tidak mengalir menuju sungai.
3. Pemerintah diharapkan mampu melakukan tindak pencegahan maupun penanganan seperti penanaman mangrove, memperbaiki drainase yang rusak, serta menyediakan pompa air dan kolam penampungan.